

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit asma bronkhial telah dikenal sejak berabad-abad tahun yang lalu, dan sampai sekarang ini masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Pengetahuan yang terbatas tentang asma bronkhial membuat penyakit ini seringkali tidak tertangani dengan baik, akibatnya jumlah pasien dari tahun ketahun semakin meningkat.

Data (WHO) tahun 2011 menunjukkan 300 juta orang di dunia terdiagnosa asma bronkhial dan diperkirakan akan meningkat menjadi 400 juta orang di tahun 2025. Serta kematian asma bronkhial mencapai 250.000 orang pertahun. Laporan dari Global Iniatif for Asthma (GINA) tahun 2012 perkiraan jumlah penderita asma bronkhial didunia adalah 300 juta orang, dengan jumlah kematian yang terus meningkat hingga 180.000 orang per tahun. Prevalensi total asma bronkial di dunia diperkirakan 7,2% . Di negara maju seperti America Serikat prevalensi asma bronkhial mencapai 8,4% pada tahun 2009 dan terus meningkat hingga mencapai 17,8% pada tahun 2011, sedangkan negara berkembang seperti di Indonesia tahun 2013 prevalensi untuk penyakit asma bronkhial pada semua umur adalah 4,5% (sekitar 46.335 jiwa) dari 93% (sekitar 1.027.763 jiwa) penduduk di Indonesia. (RISKESDAS,2013)

Laporan Global Iniatif for Asthma (GINA) tahun 2012, jumlah prevalensi penderita asma bronkhial di Provinsi Lampung 1,45%. Lampung Utara pada tahun 2016 kunjungan penderita asma bronkhial sebanyak 2089 penderita, tahun 2017 sebanyak 2089 penderita, serta pada tahun 2018 sebanyak 835 penderita. (Dinkes LU,2018). Data puskesmas Kotabumi II kabupaten Lampung Utara, jumlah penderita asma bronkhial tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016 sebanyak 82 penderita, tahun 2017 sebanyak 221 penderita dan tahun 2018 sebanyak 469 penderita. (Data laporan tahunan Puskesmas Kotabumi II).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui jumlah angka kematian penderita asma bronkhial setiap tahun meningkat, sehingga perlu upaya kesehatan untuk menanggulangi kasus penyakit asma bronkhial guna menurunkan angka kematian setiap tahunnya. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan keluarga pada individu Ny.S dengan penyakit asma bronkhial sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi di Prodi Keperawatan Kotabumi, Judulnya adalah Asuhan Keperawatan Keluarga dengan gangguan Pola Nafas Tidak Efektif pada kasus Asma Bronkhial terhadap Individu Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus Asma Bronkhial pada Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tahun 2019.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pada keluarga dengan Gangguan Pola Nafas Tidak Efektif pada kasus Asma Bronkhial di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan penyakit Asma Bronkhial :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memperoleh gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan kepada keluarga dengan penyakit Asma Bronkhial, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan saat pemberian asuhan keperawatan oleh petugas kesehatan khususnya perawat pada penderita Asma bronkhial.

2. Bagi klien/keluarga

Memperoleh informasi tentang pengetahuan Asma Bronkhial, upaya perawatan Asma Bronkhial, pencegahan Asma Bronkhial sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa keperawatan, dan dapat diarsipkan dipergustakaan keperawatan kotabumi. Diharapkan laporan ini digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup

Melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan Gangguan Pola Nafas Tidak Efektif pada kasus Asma Bronkhial terhadap individu Ny.S dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan dari mulai tanggal 13-15 Mei 2019, yang beralamatkan Jl.Jendral Sudirman Gg. Sangkuriang No.448 RT/RW 007/006 Tanjung Aman Kotabumi Selatan Lampung Utara.